



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

IMPLEMENTASI CHATGPT SEBAGAI INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Lisa Setiyana¹, Taufiq Hidayat², Ali Noerrudin³

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: lisasetiyana04@gmail.com

Abstract

Innovation in education has become a crucial response to the challenges of the Society 5.0 era. One of the emerging innovations is the integration of Artificial Intelligence (AI) into the learning process. This study aims to study the implementation of ChatGPT as an innovative AI-based learning media in the teaching of economics for students of class X-7 at SMAN 1 Kedungadem. This research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The results show that ChatGPT plays an innovative and effective role in helping students understand abstract economic concepts, improving their critical thinking skills, and increasing learning motivation. Students responded positively to the use of ChatGPT as a learning assistant due to its interactive and accessible features. Moreover, the use of ChatGPT encourages more personalized and flexible learning experiences. As a result, ChatGPT supports the development of a modern, student-centered, and digitally integrated learning environment that aligns with the educational demands of the Society 5.0 era.

Keywords: ChatGPT, Innovation, Economic learning media, Artificial intelligence, Society 5.0

Abstrak

Inovasi dalam dunia pendidikan menjadi kebutuhan utama dalam menghadapi tantangan era Society 5.0. Salah satu inovasi yang menonjol adalah integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk Mengkaji implementasi ChatGPT sebagai inovasi media pembelajaran ekonomi berbasis AI bagi siswa kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT berperan secara inovatif dalam membantu siswa memahami konsep ekonomi yang abstrak, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mendorong motivasi belajar. Respon siswa terhadap penggunaan ChatGPT sangat positif karena aplikasi ini bersifat interaktif, responsif, dan mudah diakses. Dengan demikian, ChatGPT mendukung terwujudnya pembelajaran ekonomi yang lebih modern, kontekstual, dan sesuai dengan tuntutan era digital dan Society 5.0.

Kata Kunci: ChatGPT, Inovasi, Media pembelajaran ekonomi, Artificial Intelligence, Society 5.0

PENDAHULUAN

Pendidikan di era Society 5.0 mengalami perubahan signifikan dalam sistem pembelajaran, yang erat kaitannya dengan kecakapan abad ke-21 serta pesatnya perkembangan teknologi. Era revolusi ini menuntut sistem pembelajaran yang selaras dengan kemajuan teknologi. Menurut Trilling dan Fadel (2009), kecakapan abad ke-21 mencakup tiga aspek utama, yaitu kecakapan hidup dan karier (*life and career skills*), kecakapan belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*), serta kecakapan informasi, media, dan teknologi (*information, media, and technology skills*) (Muhammad Solehuddin, 2025). Ketiga aspek tersebut menjadi landasan utama dalam merancang sistem pembelajaran berbasis teknologi di era Society 5.0.

Implementasi *ChatGPT* sebagai media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence (AI)* merupakan inovasi yang selaras dengan era Society 5.0. Teknologi ini mampu memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan, serta memfasilitasi pemahaman siswa mengenai materi ekonomi secara interaktif dan responsif. Dalam konteks pendidikan di SMA Negeri 1 Kedungadem, *ChatGPT* digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep ekonomi secara lebih efektif dan efisien.

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa beberapa penelitian sebelumnya telah membahas implementasi *ChatGPT* sebagai media pembelajaran di era digital. Pontjowulan (2023) melakukan studi pustaka terkait penerapan *ChatGPT* dalam pembelajaran di SMK Negeri 9 Samarinda dan menemukan bahwa penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran ekonomi. Selain itu, Nita (2023) mengkaji penerapan AI dalam pendidikan berbasis Society 5.0 dan mengidentifikasi berbagai manfaat serta tantangan implementasinya.

Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk Mengkaji lebih lanjut implementasi *ChatGPT* sebagai inovasi media pembelajaran ekonomi berbasis AI di SMA Negeri 1 Kedungadem. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan *ChatGPT* terhadap pemahaman konsep ekonomi siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor keuntangan dan tantangan dalam penerapan teknologi tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengeksplorasi implementasi *ChatGPT* sebagai inovasi media pembelajaran ekonomi berbasis *Artificial Intelligence (AI)* di SMA Negeri 1 Kedungadem. Rancangan penelitian ini dirancang untuk menggali pengalaman dan persepsi siswa kelas X-7 terkait penggunaan *ChatGPT* dalam proses pembelajaran ekonomi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan siswa dan guru mata pelajaran ekonomi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen penelitian terdahulu, jurnal akademik, serta laporan terkait implementasi AI dalam pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara Semi-terstruktur, observasi partisipatif dan Dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pemahaman siswa terhadap materi ekonomi sebelum dan sesudah menggunakan ChatGPT, serta persepsi mereka terhadap efektivitas media pembelajaran tersebut. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati langsung bagaimana siswa berinteraksi dengan ChatGPT selama proses pembelajaran. Dokumentasi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi direduksi untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait implementasi ChatGPT. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk naratif untuk menggambarkan pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis AI. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis tematik guna menjawab pertanyaan penelitian terkait efektivitas penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

IMPLEMENTASI CHATGPT SEBAGAI INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI DI KELAS X-7 SMAN 1 KEDUNGADEM.

Implementasi penggunaan ChatGPT di kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi. Masing-masing tahap menunjukkan strategi sistematis yang diterapkan untuk memastikan keberhasilan inovasi pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence (AI)*.

1) Perencanaan

Perencanaan yaitu Tahap awal yang dimulai dengan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara guru. Ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ekonomi yang bersifat abstrak, seperti kurva permintaan-penawaran, elastisitas harga, dan interaksi pasar. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan ChatGPT, termasuk penyusunan Modul Ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan prosedur penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Perencanaan ini berlandaskan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek.

Dalam setiap pertemuan, pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang harus diselesaikan secara kolaboratif. Setiap kelompok diarahkan untuk menggunakan ChatGPT dalam mencari jawaban, memahami konsep, dan mendiskusikan hasilnya bersama agar bisa mendorong siswa untuk berpikir kritis, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi dan kerja sama dalam kelompok.

Menurut DR. Wina Snjaya (2015:48) Perencanaan disusun dengan tujuan untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, dengan memanfaatkan alat atau sarana pendukung yang sesuai. Pendekatan ini sejalan dengan

penelitian Sari (2023), yang mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dengan pendekatan kontekstual membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep ekonomi dalam konteks yang aplikatif.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tiga kali pertemuan dengan pendekatan partisipatif. Pada pertemuan pertama, siswa diperkenalkan dengan ChatGPT dan dijelaskan cara penggunaannya sebagai media pembelajaran ekonomi. Sebagian besar siswa belum pernah menggunakan ChatGPT secara langsung untuk belajar, dan awalnya menganggapnya hanya sebagai alat bantu mengerjakan tugas. Namun setelah diberikan pemahaman mengenai fungsinya sebagai asisten belajar, siswa mulai tertarik dan memberikan respons yang positif.

Dalam setiap pertemuan, pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang harus diselesaikan secara kolaboratif, Setiap kelompok diarahkan untuk menggunakan ChatGPT dalam mencari jawaban, memahami konsep, dan mendiskusikan hasilnya bersama agar bisa mendorong siswa untuk berpikir kritis, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi dan kerja sama dalam kelompok.

diskusi kelompok terbukti memberikan dampak positif terhadap keaktifan siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayat (2019) yang menyatakan bahwa Metode diskusi kelompok memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan metode ceramah yang selama ini mendominasi kegiatan belajar. Melalui metode ini kegiatan pembelajaran tidak lagi terpusat pada pendidik. Peserta didiklah yang lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran

Menurut Bruner (2020), bahwa pembelajaran seharusnya menjadi proses aktif di mana peserta didik terdorong untuk menemukan konsep dan makna melalui pengalaman eksploratif. Proses belajar akan menjadi lebih efektif apabila peserta didik diberi ruang untuk bereksperimen, berdiskusi, dan melakukan refleksi terhadap materi yang dipelajari agar belajar menjadi lebih bermakna (Suparno, 2023).

3) Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan siswa, serta analisis terhadap hasil tugas yang telah dikerjakan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa setelah menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran ekonomi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep ekonomi, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran, Para siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa terbantu dengan respons ChatGPT yang cepat, jelas, dan mudah dipahami

Hal ini sejalan dengan temuan Nurmawati (2023) yang menyatakan bahwa ChatGPT membantu siswa memahami materi yang belum dijelaskan secara mendalam dan mendorong pembelajaran mandiri yang efektif. Selain itu, penelitian Apriyani (2023) mengungkapkan bahwa ChatGPT mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui interaksi belajar yang personal dan responsif.

PENGUNAAN *ChatGPT* DALAM MEMBANTU SISWA DAPAT MEMAHAMI KONSEP EKONOMI

Dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi berbasis *Artificial Intelligence* menggunakan *ChatGPT* di kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran ekonomi di kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep ekonomi siswa, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti permintaan, penawaran, dan fungsi kurva. Siswa merasa lebih mudah memahami materi karena *ChatGPT* memberikan penjelasan yang sederhana, kontekstual, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu.

Hal ini memperkuat hasil studi Kusuma (2023) yang menemukan bahwa *ChatGPT* dapat menyederhanakan materi ekonomi melalui penyesuaian bahasa yang lebih komunikatif dan kontekstual. Melalui fitur tanya jawab yang interaktif, siswa dapat mengulang pertanyaan dan meminta contoh hingga benar-benar memahami.

Wawancara dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa *ChatGPT* meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berdiskusi, mendukung pembelajaran mandiri, serta menumbuhkan minat belajar karena penyampaian materi terasa lebih menarik dan tidak kaku seperti di buku teks. Ini selaras dengan pandangan (Gunawan, 2020) bahwa media digital interaktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang nyaman dan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Selain menyederhanakan penjelasan konsep, *ChatGPT* juga membantu siswa memahami keterkaitan antarvariabel ekonomi seperti hubungan antara harga dan jumlah permintaan atau penawaran. Secara keseluruhan, *ChatGPT* terbukti menjadi media pembelajaran yang adaptif, komunikatif, dan mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa baik secara kognitif, afektif, maupun integratif pribadi, sejalan dengan teori *Uses and Gratifications*.

KEUNTUNGAN DAN TANTANGAN YANG DI HADAPI SAAT IMPLEMENTASI *CHATGPT*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *ChatGPT* sebagai media pembelajaran ekonomi membawa beberapa keuntungan nyata bagi siswa kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem. Siswa memperoleh akses cepat terhadap informasi ekonomi yang kompleks, serta dapat mengajukan pertanyaan dengan gaya bahasa yang mereka pahami. *ChatGPT* memungkinkan penyesuaian penjelasan sesuai dengan kebutuhan individu, yang sangat membantu dalam pembelajaran mandiri. Selain itu, siswa merasa lebih percaya diri dalam berdiskusi di kelas karena pemahamannya meningkat,

Menurut Manuaba (2024) teknologi ini berpotensi mengubah cara pandang dalam proses pembelajaran dengan menyediakan beragam sumber yang mendukung penyusunan bimbingan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, pengembangan materi ajar, serta pelaksanaan penilaian dan evaluasi secara lebih efektif.

Namun, di balik berbagai keuntungan tersebut, penerapan *ChatGPT* juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang tidak stabil dan perangkat teknologi yang tidak merata di kalangan siswa. Beberapa siswa juga menunjukkan ketergantungan terhadap jawaban instan dari *ChatGPT* tanpa melakukan

refleksi atau analisis mendalam, tidak semua informasi yang disampaikan oleh ChatGPT bersifat akurat atau kontekstual terhadap materi lokal.

Agar pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran berjalan optimal, dibutuhkan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Hal ini mencakup perumusan kebijakan yang tegas terkait batasan penggunaannya, penyesuaian strategi pembelajaran yang relevan, serta peningkatan kemampuan literasi digital pada siswa. Upaya ini penting dilakukan sebagai langkah untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam penggunaan ChatGPT. Pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan dan potensi yang dimiliki ChatGPT akan menjadi dasar yang kuat dalam mengintegrasikan teknologi ini secara bijak dalam proses pendidikan (Anastassia Amellia Kharis et al., 2024).

Hal ini selaras dengan teori *Uses and Gratifications*, yang menyatakan bahwa media digunakan tidak semata-mata untuk mengakses informasi, tetapi juga untuk memenuhi beragam kebutuhan belajar siswa, termasuk aspek pengetahuan, emosi, dan interaksi sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi ChatGPT sebagai media pembelajaran ekonomi di kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem membawa dampak positif yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pada tahap perencanaan, integrasi ChatGPT dirancang berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku, khususnya Kurikulum Merdeka. Tahap pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa merespons dengan antusias penggunaan ChatGPT dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang kompleks. Mereka mampu memanfaatkan fitur interaktif ChatGPT untuk menggali informasi, berdiskusi, dan membentuk pemahaman yang lebih mendalam secara mandiri.

Evaluasi menunjukkan peningkatan pada aspek kognitif, afektif, dan sosial siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, lebih mudah memahami materi ekonomi seperti kurva permintaan-penawaran dan elastisitas harga, serta lebih aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh berbagai hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan bahwa ChatGPT membantu siswa dalam berpikir kritis, memahami keterkaitan antarvariabel ekonomi, dan membangun motivasi belajar secara mandiri.

Namun demikian, implementasi ChatGPT juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal keterbatasan infrastruktur teknologi dan potensi ketergantungan siswa terhadap jawaban instan. Oleh karena itu, penggunaan ChatGPT perlu didukung oleh kebijakan yang tepat, peningkatan literasi digital, serta pendampingan guru agar tetap menjamin kedalaman analisis dan pemahaman konseptual siswa.

Secara keseluruhan, ChatGPT terbukti sebagai media pembelajaran yang relevan dalam konteks pembelajaran ekonomi abad 21 dan sejalan dengan pendekatan teori *Uses and Gratifications*, di mana media dipilih oleh siswa untuk memenuhi kebutuhan belajar yang bersifat kognitif, afektif, dan sosial. Dengan pengelolaan yang tepat, ChatGPT dapat menjadi inovasi edukatif yang mendukung terwujudnya pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan bermakna bagi siswa di era Society 5.0.

DAFTAR RUJUKAN

- Anastassia Amellia Kharis, S., Haqqi Anna Zili, A., & Artikel, R. (2024). Chatgpt Sebagai Alat Pendukung Pembelajaran: Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Abad 21. *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 15(2), 206–214. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia>
- Akbar dkk, J., Dr. Drs. Hary Soedarto Harjono, M. P., & Ade Bayu Saputra, M. P. (2023). *Artificial Intelligence Teman atau Musuh sih?* CV Brimedia Global. <https://books.google.co.id/books?id=YljwEAAAQBAJ>
- Gunawan, H. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Multiliterasi Pada Perkuliahan Pembelajaran Berbicara. *Jurnal Metabasa*, 1(1), 38–50. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/view/883>
- H.I.A, P. (2023). Implementasi Penggunaan Media ChatGPT dalam Pembelajaran Era Digital. *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(2), 1–8. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/156>
- Hidayat, T., & Astuti, R. P. F. (2019). Team Assisted Individualization Berbasis Penyelesaian Masalah: Metode Baru dalam Pembelajaran Teori Ekonomi Mikro. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(2), 44–53.
- Ir. Ida Bagus Kerthyayana Manuaba, S.T., P. ., Danang Erwanto, S.T., M. ., Loso Judijanto, S.Si., M.M., M. S., Budi Harto, S.E., M. ., Dr. Ir. H. Sa'dianoor, S.T., M.Si., I., I Kadek Dwi Gandika Supartha, S.T., M. ., Farid Wahyudi, S.Kom., M.M., C., Mahdianta Pandia, S.Kom., M. K., & Kelvin, S.Kom., M. K. (2024). *TEKNOLOGI_ChatGPT_Pengetahuan_Dasar_dan*. https://www.google.co.id/books/edition/TEKNOLOGI_ChatGPT_Pengetahuan_Dasar_dan/O5ATEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Muhammad Solehuddin, dkk. . (2025). *Kecakapan_Dalam_Pendidikan_Era_Indonesia*. https://www.google.co.id/books/edition/Kecakapan_Dalam_Pendidikan_Era_Indonesia/2MVLEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=inauthor:+Muhammad+Solehuddin,+dkk.&pg=PR4&printsec=frontcover
- Nita, S., Sari, E. R. N., & Aldida, J. D. (2023). Implementasi ChatGPT-OpenAI sebagai Inovasi Media Pembelajaran berbasis Artificial Intelligence bagi Tenaga Pendidik di Era Society 5.0. *Seminar Nasional Amikom Surakarta (SEMNAS)*, November, 69–80. <https://ojs.amikomsolo.ac.id/index.php/semnasa/article/view/133>